

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA MELALUI
PROGRAM GERAKAN DUSUN MEMBANGUN (GDM)
DI DUSUN TALANG PANTAI KECAMATAN BUNGO
DANI KABUPATEN BUNGO PROVINSI JAMBI**

Theresia Wulantika Manurung

NPP. 30.0318

Asdaf Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi

Program Studi Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat

Email : 30.0318@praja.ipdn.ac.id

Pembimbing Skripsi: Heru Sulistiyo, S.Sos, M.Si

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): *The Development Hamlet Movement Program (GDM) is a concrete step made by the Bungo Regency government in order to improve welfare, provide opportunities for the village economy in its development and provide opportunities for the village government to recognize the potential that exists in the village so that it can developed into a village economic strength. However, there are still various problems faced by the community in the village, one of which is the problem of poverty. **Purpose:** to find out community empowerment through the Hamlet Development Movement program in Talang Pantai Hamlet, find out the inhibiting factors for empowerment activities, and find out the efforts that can be made to overcome the inhibiting factors for community empowerment through the Dusunbuilding Movement (GDM) program. **Method:** The author uses a descriptive qualitative method. Using this research approach, the author can describe all the situations and conditions that exist in "Village Community Empowerment Through the Development Hamlet Movement Program (GDM) in Talang Pantai Hamlet, Bungo Dani District, Bungo Regency, Jambi Province" by collecting existing data at the research location, conducting interviews, observation and documentation to serve as material for the preparation of this thesis. **Results/Findings:** The results of this study can be concluded that the empowerment of village communities in the GDM program in Talang Pantai Hamlet, Bungo Dani District, Bungo Regency has been going quite well, although it still needs some technical and implementation improvements. **Conclusion:** Because there are still several inhibiting factors in the field, the Bungo Regency Village Community Empowerment Service, as well as the Bungo Regency government made several efforts to overcome these factors.*

Keywords: *Community Empowerment, GDM Program*

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP) : Program Gerakan Dusun Membangun (GDM) merupakan langkah nyata yang dibuat oleh pemerintah Kabupaten Bungo dalam rangka meningkatkan kesejahteraan, memberikan peluang bagi perekonomian desa dalam perkembangannya serta memberikan kesempatan kepada pemerintah desa terhadap potensi yang ada di desa sehingga dapat dikembangkan menjadi kekuatan ekonomi desa. Namun masih terdapat berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat di desa salah satunya masalah kemiskinan, terdapat suatu inovasi yang dapat membantu masalah tersebut yaitu dengan memberdayakan masyarakat tersebut. **Tujuan:** untuk mengetahui pemberdayaan masyarakat melalui program Gerakan Dusun Membangun (GDM) DI Dusun Talang Pantai, mengetahui faktor-faktor penghambat kegiatan pemberdayaan, serta mengetahui upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat pemberdayaan masyarakat melalui program Gerakan Dusun Membangun (GDM). **Metode :** Penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dengan metode pendekatan penelitian ini penulis dapat mendeskripsikan segala situasi serta kondisi yang ada dalam “Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Program Gerakan Dusun Membangun (GDM) Di Dusun Talang Pantai Kecamatan Bungo Dani Kabupaten Bungo Provinsi Jambi” dengan cara mengumpulkan data yang ada di lokasi penelitian, melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi untuk dijadikan sebagai bahan penyusunan skripsi ini. **Hasil/Temuan :** Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat desa dalam program GDM di Dusun Talang Pantai Kecamatan Bungo Dani Kabupaten Bungo sudah berjalan cukup baik meskipun demikian masih perlu beberapa perbaikan secara teknis maupun pelaksanaannya. **Kesimpulan :** Dikarenakan masih ada beberapa faktor penghambat yang terdapat dilapangan, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Bungo, serta pemerintah Kabupaten Bungo melakukan beberapa upaya untuk mengataasi faktor tersebut. Seperti memberikan sosialisasi, pendampingan secara langsung mengenai program GDM, meningkatkan koneksi akses jaringan internet serta melakukan perbaikan pada fasilitas umum yang rusak.

Kata Kunci : Pemberdayaan Masyarakat ,Program GDM

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Desa sebagai salah satu identitas dari pemerintahan terendah dengan jumlah penduduk kesatuan masyarakat yang bertempat tinggal dalam satu wilayah yang berhak mengatur urusan rumah tangganya sendiri, Dengan ditetapkannya undang-undang tentang desa No 6 tahun 2014 diharapkan dapat mewujudkan desa memiliki kemampuan dan potensi dalam membangun desanya, Salah satu langkah yang penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah perlu dilakukannya pemberdayaan, Dalam proses pemberdayaan tentu saja memerlukan dukungan dari pihak pemerintah baik pusat maupun daerah. Dalam pemberdayaan masyarakat desa berupaya untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia terutama untuk membentuk dan merubah kualitas hidup masyarakat agar mencapai kehidupan yang lebih baik. Secara luas ada 4 fungsi dari pemerintah yakni pelayanan (*service*), fungsi pendukung (*supporting*), fungsi pembangunan (*development*), dan fungsi pemberdayaan (*empowerment*). Pemerintah memiliki fungsi yaitu salah satunya adalah sebagai pemberdaya yang sudah seharusnya dapat menjadi fasilitator atau wadah dalam pemberdayaan di masyarakat. Pemerintah diberikan tanggungjawab dan kewenangan untuk menyusun kebijakan merupakan wujud dari fungsi pengaturan yang memiliki tujuan untuk menata kehidupan berbangsa dan bernegara serta memenuhi kebutuhan masyarakat dalam melaksanakan kehidupan sehari-hari. Kondisi ini mendorong pemerintah dalam memanfaatkan kemajuan teknologi disegala bidang untuk meningkatkan dan membangkitkan perekonomian di Indonesia. Pemerintah Kabupaten Bungo membuat beberapa inovasi dalam memberdayakan masyarakat khususnya masyarakat desa. Salah satu program yang di buat oleh Pemerintah Kabupaten Bungo adalah program Gerakan Dusun Membangun (GDM). Program GDM merupakan program yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Bungo dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan serta mendorong kemandirian masyarakat dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan pembangunan desa.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil

Ada beberapa permasalahan berkaitan dengan pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Program Gerakan Dusun Membangun, Masalah yang dihadapi oleh masyarakat Dusun Talang Pantai, yaitu Masalah kemiskinan Badan Pusat Statistik Kabupaten Bungo mencatat angka kemiskinan yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti terjadinya pemutusan hubungan kerja (PHK), memiliki pendidikan rendah, tidak memiliki modal atau keterampilan untuk usaha, tidak tersedianya kesempatan kerja, tidak adanya jaminan sosial (pensiun, kesehatan, kematian), kemudian masalah kondisi lingkungan mulai dari permasalahan banjir, penumpukan sampah yang dapat mengganggu kebersihan lingkungan. Selain itu

juga masih banyak fasilitas umum yang masih kurang memadai seperti masalah kerusakan jalan, penerangan jalan raya yang belum sepenuhnya terpasang. Dari berbagai permasalahan tersebut maka pemerintah Kabupaten Bungo mengeluarkan suatu kebijakan melalui peraturan Bupati Kabupaten Bungo Nomor 3 tahun 2019 tentang Pedoman Umum dan Petunjuk Teknis Program Gerakan Dusun Membangun (GDM) yang bertujuan agar terlaksananya bantuan keuangan yang diberikan kepada Dusun untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Keberhasilan dari program Gerakan Dusun Membangun (GDM) ini berarti menurunnya jumlah dusun yang masih tertinggal di kabupaten Bungo dan berkurangnya jumlah masyarakat yang tergolong miskin dan tidak berdaya di kabupaten Bungo, Trobosan yang dilakukan pemerintah dalam menjalankan program tersebut dapat dikatakan cukup baik agar dapat mensejahterakan masyarakat di dusun di Kabupaten Bungo, memberikan kesempatan untuk pengembangan ekonomi yang ada di dusun, serta memberikan kesempatan kepada pemerintah dusun untuk mengembangkan berbagai potensi yang ada di dusun tersebut agar bisa lebih maju dan dapat dikembangkan menjadi kekuatan ekonomi dusun.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu. Dalam melakukan suatu penelitian, penulis membuat perbandingan serta mengaitkan antara hasil penelitian yang satu dengan penelitian lainnya yang dianggap memiliki suatu hubungan keterkaitan dengan pokok bahasan tentang Pemberdayaan Masyarakat Desa yang diambil oleh penulis untuk skripsi ini. Berikut merupakan beberapa penelitian terdahulu yang diambil oleh penulis. Penelitian pertama merupakan skripsi dari M Chotib dan Puadi (2019), berjudul *“Implementasi Gerakan Dusun Membangun Dalam Rangka Pembangunan Dusun (Studi pada Dusun Lubuk Beringin Kecamatan Bathin III Ulu Kabupaten Bungo)”*, penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan implementasi dari Gerakan Dusun Membangun (GDM) pada Dusun Lubuk Beringin Kecamatan Bathin III Kabupaten Bungo sudah terlaksana dengan baik dengan pengadaan lampu jalan, pembangunan pada jalan beton, pembelian tanah untuk pembuangan sampah, pengadaan tong sampah, renovasi gedung madrasah, tetapi masih terdapat hambatan dalam pelaksanaannya seperti pelaksanaan musrembang yang belum optimal serta pembangunan tidak sesuai dengan RKP, dan kegiatan sosial yang dilakukan masih belum optimal. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut yaitu dengan mengoptimalkan pelaksanaan musrembang, melaksanakan pembangunan sesuai RKP dan melaksanakan kegiatan sosialisasi dengan baik dan optimal.

Penelitian kedua adalah Penelitian dari Fajar Ifan Dolly, berjudul *“Efektivitas Implementasi Program Gerakan Desa Membangun (GDM) dalam Rangka*

Pemberdayaan Masyarakat di Kabupaten Bungo, Jambi". Dengan menggunakan metode kualitatif dengan analisis secara deskriptif. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi program dari Gerakan Desa Membangun (GDM) dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat di Kabupaten Bungo, Jambi. Melalui program Gerakan Desa Membangun (GDM) di Dusun yang ada di dalam Kabupaten Bungo belum terlaksanakan dengan baik oleh implementor terutama pada pemerintahan desa. selain itu para implementor di desa tersebut masih belum memahami dengan baik kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk menjalankan program Gerakan Desa Membangun (GDM), kemudian pelaksanaan pemberdayaan yang dilakukan belum terlaksana dengan efektif sepenuhnya dikarenakan ada beberapa kegiatan tidak dilaksanakan dan tidak mengenai target kebijakan (perbup GDM) selain itu program GDM tersebut lebih memprioritaskan pembangunan fisik dan tidak memberikan dampak signifikan pada kelompok-kelompok yang diinginkan oleh pemerintah, serta pelaksanaan program GDM tersebut tidak begitu memuaskan sehingga banyak kegiatan yang tidak terlaksana dengan baik

Penelitian terakhir adalah Penelitian dari Muh.Samsul Alam H yang berjudul "*Model Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri di Kecamatan Polongbangkeng Selatan Kab. Takalar*" menggunakan metode analisis deskriptif. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat (PNPM) mandiri. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat dipahami bahwa dalam menanggulangi kemiskinan melalui program (PNPM) di Kecamatan Polongbangkeng berprinsip pada meningkatkan kesejahteraan serta membuka kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan bagi masyarakat miskin perdesaan melalui partisipasi masyarakat, menjadikan rumah tangga miskin menjadi kelompok sasaran utama pemberdayaan dengan berbagai kegiatan seperti membangun dan memperbaiki sarana dan prasarana, meningkatkan bidang kesehatan, pendidikan serta ketrampilan masyarakat, kemudian kegiatan kapasitas pada kelompok Usaha Ekonomi Produktif dan terakhir menambahkan modal untuk kelompok perempuan (SPP) dengan bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Peneliti membahas mengenai pemberdayaan Masyarakat Desa dalam program Gerakan Dusun Membangun (GDM) di fokuskan di Dusun Talang Pantai Kecamatan Bungo Dani Kabupaten Bungo dengan menggunakan teori pemberdayaan dari Mardikanto dan Soebiato 2013. Adapun hasil temuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah bagaimana pemberdayaan Masyarakat desa dalam program GDM di Dusun Talang Pantai Kecamatan Bungo Dani Kabupaten Bungo.

1.5. Tujuan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman terhadap pemberdayaan Masyarakat Desa dalam program GDM di Dusun Talang Pantai Kecamatan Bungo Dani Kabupaten Bungo. Kemudian, dapat berguna menjadi bahan untuk menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan di bidang pemerintahan, khususnya dalam hal pemberdayaan masyarakat dan pembangunan ekonomi. serta dapat memberi kontribusi bagi peningkatan kualitas pendidikan dimasa yang akan datang.

II. METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2016) menerangkan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk para peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan ketika melakukan suatu penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan secara kualitatif deskriptif. Menurut Mukhtar (2013:10) metode pendekatan penelitian kualitatif deskriptif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada waktu tertentu. Dalam penelitian ini penulis harus memanfaatkan landasan teori sebagai suatu acuan atau pedoman untuk dasar dari penelitian dan pengambilan data. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan suatu fakta dilapangan, agar penulis mendapatkan hasil yang nantinya akan memperjelas penyelesaian masalah yang belum jelas dengan landasan teori yang digunakan. Pendekatan kualitatif deskriptif harus dilakukan secara aktif. Penulis harus ikut serta secara langsung ke lapangan yaitu Dusun Talang Pantai Kecamatan Bungo Dani Kabupaten Bungo, penulis juga harus banyak bertanya agar mendapat informasi yang cukup untuk menarik suatu kesimpulan dan menganalisis objek yang diteliti sehingga nantinya dapat mengembangkan teori serta memastikan kebenaran dan fakta yang ada dilapangan. Tujuan dari metode pendekatan kualitatif deskriptif adalah untuk menggambarkan realita dilapangan, meneliti segala fenomena yang ada didalam penelitian serta membahas segala sesuatu yang diteliti secara rinci dan tuntas. Dengan metode pendekatan penelitian ini penulis dapat mendeskripsikan segala situasi serta kondisi yang ada dalam “Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Program Gerakan Dusun Membangun (GDM) Di Dusun Talang Pantai Kecamatan Bungo Dani Kabupaten Bungo Provinsi Jambi” dengan cara mengumpulkan segala informasi, data serta fakta yang ada di lokasi penelitian untuk dijadikan sebagai bahan penyusunan skripsi ini.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis melakukan observasi langsung, melakukan wawancara serta dokumentasi baik itu di Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Bungo maupun Di

Dusun Talang Pantai, serta Masyarakat Dusun itu sendiri. Adapun Masyarakat Dusun Talang Pantai yang penulis observasi, wawancara, dan dokumentasi. Disamping itu, Lurah Dusun Talang Pantai mengharapkan dukungan dan partisipasi dari masyarakat agar lebih aktif mendukung kegiatan yang dilakukan dalam upaya peningkatan kesejahteraan dalam pelaksanaan pemberdayaan ini.

Tabel 1

Garis Kemiskinan, dan Persentase Penduduk Miskin Di Kabupaten Bungo

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	272 254	19,5	5,70
2016	292 573	20,96	5,99
2017	310 428	20,812	5,82
2018	366 226	21,113	5,78
2019	390 439	20,872	5,60
2020	422 801	22,07	5,80
2021	436 020	23,64	6,23
2022	470 545	20,69	5,38

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bungo (2022)



Berikut merupakan pendataan jumlah penduduk miskin di Dusun Talang Pantai pada tahun 2019-2022:

Tabel 2

Jumlah Penduduk Miskin Dusun Talang Pantai Tahun 2019-2022

Tahun	Jumlah angka kemiskinan (orang)
2019	477
2020	502
2021	527
2022	302

Sumber : Kantor Kecamatan Dusun Talang Pantai (2022)

Berdasarkan data BPS Kabupaten Bungo tahun 2022 pada Tabel 1 menguraikan mengenai statistik Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten Bungo dari tahun 2015 hingga 2020. Dan pada tabel 2 menunjukkan jumlah penduduk miskin di Dusun Talang Pantai dari Tahun 2019-2022. Berdasarkan teori pemberdayaan masyarakat menurut Mardikanto, tentunya penulis menghubungkan dengan keadaan yang terjadi di lokasi penelitian, yaitu hubungan antara teori dengan pelaksanaan praktek yang dilakukan sesuai dengan cakupan lokasi penelitian di Dusun Talang Pantai. Adapun 4 (ruang Lingkup) dari teori pemberdayaan menurut Mardikanto dijelaskan sebagai berikut:

A. Bina Manusia

Manusia makhluk sosial yang memiliki kemampuan untuk berpikir dan memiliki akal budi untuk menjalani proses kehidupan. Manusia adalah hal paling utama dalam pemberdayaan masyarakat karena segala kualitas dan kemampuan yang dimiliki menentukan keberhasilan suatu usaha yang akan dilakukan.

- a) Bantuan Operasional Madrasah Ibtidaiyah, dimana Madrasah ini yang melayani pengajaran jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) dan biaya sekolah yang gratis.
- b) Mengadakan sosialisasi kepada masyarakat mengenai kegiatan program GDM guna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- c) Pengembangan Kapasitas Individu

B. Bina Usaha

Bina Usaha adalah hal yang penting dalam melaksanakan segala upaya pemberdayaan. Salah satu manfaat dari bina usaha yaitu meningkatkan kesejahteraan ekonomi di suatu wilayah. Berdasarkan oprasional yang ditentukan oleh penulis dalam dimensi bina usaha terdapat beberapa indikator.

- a) Membudayakan kewirausahaan, meningkatkan keterampilan serta membuka pelatihan usaha kecil membuka dan memperluas pemasaran
- b) Meningkatkan prooduktivitas dan daya saing
- c) Menyediakan sarana dan prasarana

C. Bina Lingkungan

Pemberdayaan adalah suatu upaya yang direalisasikan oleh pemerintah untuk memajukan daerah maupun masyarakatnya. Walaupun demikian yang harus diperhatikan adalah lingkungan di daerah tersebut. Karena sering kali lingkungan hanya diartikan sebagai lingkungan fisik saja, khususnya pada lingkungan yang menyangkut sumber daya alam maupun lingkungan hidup. Namun dalam kehidupan sehari-hari maupun kehidupan bermasyarakat lingkungan sosial juga memiliki peran yang sangat penting dalam pemberdayaan. Berdasarkan oprasional yang ditentukan oleh penulis dalam dimensi bina lingkungan terdapat beberapa indikator.

- a) Menyediakan kendaraan roda 3 dalam pelaksanaan operasional kebersihan Dusun
- b) Menjaga lingkungan dengan meminimalisir sampah yang menumpuk dan berserakan
- c) Gotong Royong

D. Bina Kelembagaan

Kelembagaan diartikan sebagai suatu peerangkat umum dalam suatu konsep kelompok ataupun organisasi yang berjalan dimasyarakat. Efektifitas suatu kelembagaan dipengaruhi oleh terciptanya keberhasilan daeri bina manusia, bina usaha, dan bina llingkungan.

- a) Pengaruh kelembagaan dalam penyelenggaraan Program GDM
- b) Upaya yang dilakukan dalam pelaksanaan Program GDM

Ada pun faktor penghambat yg ditemukan dalam proses Pemberdayaan Masyarakat Desa Di Dusun Talang Pantai Kecamatan Bungo Dani Kabupaten Bungo terdapat beberapa hambatan yang sangat mempengaruhi pelaksanaannya yaitu :

- a. Kurangnya Pengetahuan dan Kemampuan (SDM) dari Masyarakat Dusun Talang Pantai
- b. Kondisi dusun yang mengalami gangguan jaringan teknologi Informasi dan Komunikasi
- c. Masih terdapat daerah yang sulit dijangkau karena akses jalan yang dilalui rusak dan tidak dapat dilalui oleh roda 4

Adapun Upaya – upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor hambatan Pemberdayaan Masyarakat Desa Di Dusun Talang Pantai Kecamatan Bungo Dani Kabupaten Bungo, yaitu :

- a) Memberikan Pelatihan, penyuluhan, dan kerjasama
- b) Kondisi Dusun yang mengalami gangguan jaringan Teknologi Informasi dan Komunikasi
- c) Memperbaiki infrastruktur Jalan

3.4. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Pemberdayaan Masyarakat Desa merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi angka kemiskinan. Berdasarkan hasil temuan dilapangan. Penulis menemukan temuan penting mengenai strategi pemberdayaan Masyarakat Desa yang dilakukan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Bungo melalui program Gerakan Dusun Membangun (GDM) dan dengan menghubungkan dengan teori pemberdayaan melalui bina manusia, usaha, lingkungan dan lembaga, hal itu terlihat dari meningkatnya jumlah penduduk miskin petahun, sama halnya dengan penelitian terdahulu bahwa fokus utama dalam pemberdayaan pada masyarakat desa dengan menjalankan program Gerakan Dusun Membangun adalah dengan pengadaan lampu jalan, pembangunan pada jalan beton, pembelian tanah untuk pembuangan sampah, pengadaan tong sampah, renovasi gedung madrasah, kemudian masih terdapat hambatan dalam pelaksanaannya seperti pelaksanaan musrembang yang belum optimal serta pembangunan tidak sesuai dengan RKP, dan kegiatan sosial yang dilakukan masih belum optimal serta upaya dalam mengatasi hal tersebut dengan mengoptimalkan pelaksanaan musrembang, melaksanakan pembangunan sesuai RKP dan melaksanakan kegiatan sosialisasi dengan baik dan optimal. Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya dimana didalam memberdayakan masyarakat harus melihat situasi dan kondisi masyarakat itu secara langsung.

Dengan demikian, dalam penelitian ini, penulis kemudian mendapatkan kesimpulan akhir mengenai pemberdayaan masyarakat desa yang dilakukan oleh dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Bungo

3.5. Diskusi Temuan Menarik Lainnya

Berdasarkan hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh penulis, ditemukan bahwa Kurangnya Pengetahuan dan Kemampuan (SDM) dari Masyarakat, akses jaringan internet yang lemah, dan Masih terdapat daerah yang sulit dijangkau karena akses jalan yang dilalui rusak dan tidak dapat dilalui oleh roda 4. Selain itu, kurangnya kesadaran dan kontribusi masyarakat dusun dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan melalui Program GDM dari pemerintah,

meskipun demikian, diharapkan masyarakat dapat meningkatkan semangat dalam menjalankan kegiatan pemberdayaan

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, dengan demikian dapat diambil kesimpulan dari penelitian yaitu : Pemberdayaan masyarakat Dusun melalui Program Gerakan Dusun Membangun (GDM) di Dusun Talang Pantai sudah berjalan sesuai dengan teori Pemberdayaan Masyarakat menurut Mardikanto dan Soebianto yang dilihat dari 4 dimensi yang pertama Bina Manusia, dengan meningkatkan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia), Mulai Dari kegiatan sosialisasi, mengatur jadwal pelatihan, sehingga individu mampu mengembangkan kemampuan dan potensi dirinya. Yang kedua Bina Usaha, diharapkan mampu meningkatkan usaha dan keterampilan masyarakat, serta membuka pelatihan usaha kecil dan memperluas pemasaran, menambah pendapatan dan keuntungan. Kemudian Program GDM juga memfasilitasi para pelaku usaha dengan sarana dan prasarana serta memberikan modal sehingga masyarakat memiliki semangat yang tinggi dalam menjalankan usaha mereka. Yang ketiga Bina Lingkungan, dengan melakukan pemeliharaan dan pelestarian lingkungan hidup, memberikan kesadaran terhadap masyarakat untuk menjaga lingkungan terutama sampah, program GDM Juga menyediakan kendaraan Roda 3 untuk membantu mengurangi penumpukan sampah yang dapat mengganggu masyarakat, Yang terakhir Bina Kelembagaan, peran penting dari Pemerintah Kabupaten Bungo, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Bungo dan Pemerintah Dusun beserta tim pelaksana program GDM yang saling bekerjasama dalam upaya sukseskan program GDM. Tidak lupa juga kepada masyarakat yang saling bahu membahu yang terlibat dalam setiap kegiatan. Namun sejauh ini dalam pelaksanaan kegiatan dari Program Gerakan Dusun Membangun (GDM) yang diberikan masih belum maksimal dikarenakan masih ditemukannya beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan

Dalam pelaksanaan proses pemberdayaan masyarakat Dusun Talang Pantai melalui Program Gerakan Dusun Membangun (GDM) terdapat berbagai kendala yang menjadi faktor penghambat dari jalannya proses pemberdayaan yaitu:

- a) Kurangnya Pengetahuan dan kemampuan SDM dari masyarakat Dusun Talang Pantai
- b) Kondisi Dusun yang mengalami gangguan jaringan teknologi Informasi dan Komunikasi
- c) Infrastruktur jalan yang rusak sehingga masih terdapat daerah yang sulit untuk dijangkau .

Upaya upaya yang dilakukan dalam mengatasi faktor penghambat dari proses pemberdayaan masyarakat dusun Talang Pantai melalui Program Gerakan Dusun Membangun (GDM) yaitu:

- a) Memberikan kegiatan yang berupa pelatihan, penyuluhan serta pendampingan secara berkala dan mencari waktu yang tepat, tidak hanya itu dalam hal ini seluruh pihak yang berkaitan dalam proses pemberdayaan ini diharapkan mampu bekerjasama dan saling tolong menolong Dalam kegiatan sosialisasi juga diberikan kesempatan bagi masyarakat yang memiliki kendala yang mereka hadapi serta mencari solusi untuk menyelesaikannya.
- b) Pemerintah diharapkan untuk meningkatkan koneksi akses jaringan internet di setiap dusun, berusaha dan memastikan kondisi akses internet dan telekomunikasi dalam keadaan baik, terutama di daerah yang terpencil karena internet penting bagi masyarakat sebagai media pembelajaran, memperoleh informasi dan berkomunikasi dengan orang lain.
- c) Melakukan perbaikan jalan, memberi tanda atau rambu pada jalan yang rusak Kemudian menambah Pengadaan Lampu Penerangan Jalan Umum (LPJU) untuk mencegah kecelakaan dan hal yang tidak diinginkan dan menginformasikan kepada warga untuk lebih waspada dan hati hati dalam berkendara. Sehingga jika kondisi jalan sudah membaik akan mempengaruhi proses pemberdayaan masyarakat di Dusun tersebut.

Keterbatasan Penelitian : Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu waktu dan ruang lingkup penelitian. Ruang lingkup penelitian dilakukan di wilayah Dusun Talang Pantai Kecamatan Bungo Dani Kabupaten Bungo serta waktu penelitian yang relative singkat.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*): Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu, penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan strategi yang dilakukan dalam pemberdayaan Masyarakat Desa di Dusun Talang Pantai Kecamatan Bungo Dani Kabupaten Bungo untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

V. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan Terimakasih terutama ditujukan kepada Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Bungo, Camat Bungo Dani beserta jajaran, Lurah Dusun Talang Pantai beserta jajarannya dan seluruh masyarakat Dusun Talang Pantai yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dalam pelaksanaan penelitian,.

VI. DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Abrori, Husnan. "Humas Sebagai Method of Commucation Dalam Membentuk Image Madrasah." *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2.2 (2018): 161-166.
- Adnan, H., Tadjudin, D., Yuliani, E. L., Komarudin, H., Lopulalan, D., Siagian, Y. L., & Munggoro, D. W. (Eds.). (2008). *Belajar dari Bungo: mengelola sumberdaya alam di era desentralisasi*. CIFOR.
- Agustino, L. (2016). *Dasar-dasar kebijakan publik* (Edisi Revisi). Bandung: Alfabeta.
- Arifin, J. (2020). Budaya kemiskinan dalam penanggulangan kemiskinan di Indonesia. *Sosio Informa: Kajian Permasalahan Sosial dan Usaha Kesejahteraan Sosial*, 6(2), 114-132.
- Erwan Agus dan Dyah Ratih. 2012. *Implementasi Kebijakan Publik Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Gava Media, Yogyakarta
- Fahrudin, Adi. 2012, *Pemberdayaan, Partisipasi dan Penguatan Kapasitas Masyarakat*, Humaniora, Bandung.
- Ferezagia, D. V. (2018). Analisis tingkat kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 1(1).
- Hadi, A. P. (2009). Tinjauan terhadap berbagai program pemberdayaan masyarakat di Indonesia. *Yayasan Agribisnis/Pusat Pengembangan Masyarakat Agrikarya (PPMA)*.
- Hamid, H. (2018). *Manajemen Pemberdayaan*. De La Macca.
- Hanggraeni, D. (2012). *Manajemen sumber daya manusia*. Universitas Indonesia Publishing.
- Irianto, H. A. (2017). *Pendidikan sebagai investasi dalam pembangunan suatu bangsa*. Kencana.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi* (Revisi 2009 ed.). Jakarta: PT Rineka Cipta.

Makmun, M., Sumadi, S., & Ambarita, A. (2014). Peran Komite Sekolah Dalam Peningkatan Manajemen Mutu Pendidikan. *JURNAL MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN*, 2(1).

Mardikanto, t., & Soebianto, P. (2016). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.

Minang, H. P., Digdowiseiso, K., & Sugiyanto, E. (2021). Pelaksanaan Kebijakan Alokasi Dana Desa Dalam Memperdayakan Masyarakat Desa: Studi Kasus Desa Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman. *Jurnal Ilmu dan Budaya*, 42(1), 69-88.

Mulyana, Deddy. 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung.

Riniwati, H. (2016). *Manajemen sumberdaya manusia: Aktivitas utama dan pengembangan SDM*. Universitas Brawijaya Press.

Yuliani, M., Simarmata, J., Susanti, S. S., Mahawati, E., Sudra, R. I., Dwiyanto, H., ... & Yuniwati, I. (2020). *Pembelajaran daring untuk pendidikan: Teori dan penerapan*. Yayasan Kita Menulis.

B. SUMBER LAIN

- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah
- Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang desa
- Peraturan Daerah Kabupaten Bungo No 9 Tahun 2007 Tentang Perubahan Nama Desa Menjadi Dusun

C. JURNAL

Alam, M. S. (2017). MODEL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT(PNPM) MANDIRI DI KECAMATAN POLONGBANGKENG SELATAN KAB. TAKALAR.

Chotib, M., & Puadi, P. (2020). Implementasi Gerakan Dusun Membangun Dalam Rangka Pembangunan Dusun (Studi pada Dusun Lubuk Beringin Kecamatan Bathin III Ulu Kabupaten Bungo). *Jurnal Administrasi Sosial dan Humaniora*, 3(3), 64-78.

Dolly, F. I. (2020). Efektivitas Implementasi Program Gerakan Desa Membangun (GDM) dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat di

Kabupaten Bungo, Jambi. *Transparansi: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 3(1), 45-54.

